

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu dengan cara mengumpulkan data dimana penulis terjun langsung kelapangan yaitu di MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah (TBS) Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yakni sejenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya.¹ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena pendekatan kualitatif mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

B. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberikan nama dalam sebuah penelitian.² Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi.³

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun sumber primer dari penelitian ini peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa.

¹ Anselm Stiauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-tehnik Teorisasi Data*. Terjem M. Sodiq dan Imam Muttaqin. (Yogyakarta Pustaka Pelajar., 2003), hlm.4

² Lexy J. Mong Leoag, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 3

³ Makmun Mu'min, et.al, *Laporan Penelitian Fazlur Rohman dan Neomodernisme di Indonesia*, (P3M, STAIN, 2000-2001), hlm. 20

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat dokumentasi atau orang lain.⁴ Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui Pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran fiqih serta bagaimana peranan penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs NU TBS Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan peneliti untuk penelitian adalah di MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah karena MTs NU TBS Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Cabang Ma'arif Kudus, yang di dalamnya memuat materi-materi PAI dan syarat akan salaf.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Metode *interview* adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.⁵ Bentuk *interview* atau wawancara yang digunakan adalah *interview* terstruktur dimana dalam melaksanakan *interview*, peneliti membawa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Metode ini digunakan untuk mencari data dari Kepala Sekolah, para guru dan siswa tentang sosio-historis deskripsi penerapan pendekatan rasional

⁴. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm.129.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2003), hlm. 30.

dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU TBS Kudus tahun ajar 2016 / 2017.

2. Metode Observasi

Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan dan prosedur yang sistematis.⁶ Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi partisipan sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan peneliti dapat mengamati segala aspek perilaku-perilaku sosial di MTs NU TBS Kudus yang terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih, khususnya pada pelaksanaan penerapan pendekatan rasional terhadap pembelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs NU TBS Kudus.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang situasi yang berkenaan dengan letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, melihat proses pembelajaran, penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs NU TBS Kudus tahun ajar 2016 / 2017.

3. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa sejarah berdirinya MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan,

⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 212.

⁷ *Ibid.*, hlm. 131.

struktur organisasi, program pengembangan Agama Islam, serta dokumentasi lain yang relevan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini juga perlu didukung dengan hal-hal sebagai berikut :⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.

2. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 368-376.

itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai tehnik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber tehnik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi Tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kekredibilitasan sebuah data.

4. Analisis kasus negatif⁹

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil peneliyian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang telah ditemukan bila tidak ada lagi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

⁹Ibid, hlm. 274.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksudkan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

6. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap¹⁰

7. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹² Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu analisis data

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2003), hlm. 30.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2003), hlm. 122-129.

¹²Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, t.th) hlm. 263

dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh kategori yang jelas dan terperinci.¹³ Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu¹⁴. Dalam reduksi data ini laporan akan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

3. Verifikasi (*Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya¹⁵.

¹³ Lexi Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, t.th), hlm. 5

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 337

¹⁵ *Ibid*, hal: 345